

## **Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofarma Tbk (Periode 2019-2023)**

**M. Ali Irfan Pratama<sup>1</sup>, M. Iqbal Alip Putra<sup>2</sup>, Riri Hanifa<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Sumatera Selatan

Email : m.ali22612010018@student.uss.ac.id, iqbal22612010001@student.uss.ac.id, ririhanifa@uss.ac.id, dan info@uss.ac.id  
Email Correspondence: ririhanifa@uss.ac.id

### **Abstrak**

Penelitian ini mengkaji kinerja keuangan PT. Indofarma Tbk menggunakan analisis rasio keuangan, dengan focus pada rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan nilai pasar. Perusahaan tersebut dipilih karena strategisnya dalam bidang ritel di Indonesia. Rasio keuangan, seperti current ratio, quick ratio, cash ratio, debt to assets ratio, deb to equity ratio, return on assets, return on equity, net profit margin, price earning ratio, earning per share, dan price to book value. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis data kuantitatif deskriptif. Hasil analisis rasio keuangan ini memberikan gambaran yang nyata tentang kesehatan keuangan perusahaan serta kemampuannya dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka Panjang. Di sarankan agar perusahaan meningkatkan efisiensi aset, memperkuat struktur modal, dan meningkatkan nilai produk untuk mendorong pertumbuhan laba dan nilai pasar.

**Kata Kunci:** *Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Nilai Pasar*

### **Abstract**

*This research examines the financial performance of PT. Indofarma Tbk using financial ratio analysis, focusing on liquidity, profitability, solvency, and market value ratios. The company was chosen because of its strategic position in the retail sector in Indonesia. Financial ratios such as current ratio, quick ratio, cash ratio, debt to assets ratio, debt to equity ratio, return on assets, return on equity, net profit margin, price earnings ratio, earnings per share, and price to book value are analyzed. The research method used is descriptive quantitative data analysis. The results of this financial ratio analysis provide a clear picture of the company's financial health and its ability to meet short-term and long-term financial obligations. It is recommended that the company improve asset efficiency, strengthen its capital structure, and enhance product value to drive growth in profits and market value.*

**Keywords:** *Profitability, Liquidity, Solvency, Market Value*

## **Pendahuluan**

Laporan keuangan melaporkan aktivitas yang sudah dilakukan perusahaan dalam suatu periode. Laporan keuangan menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang dapat digunakan nantinya sebagai alat pengambilan keputusan (Standar Akuntansi Keuangan (SAK)). Menurut Hidayat, W. W. (2018)

Menurut Sujarweni (2019) analisis laporan keuangan adalah upaya untuk menganalisis kondisi keuangan entitas, hasil kerja entitas pada masa lalu & estimasi masa mendatang untuk mengetahui kinerja entitas hingga saat ini dan mengestimasi pada waktu ke depan. Lebih lanjut pengertian menurut Subramanyam (2019) analisis laporan keuangan merupakan penerapan alat dan teknik untuk menganalisis laporan keuangan dengan data relevan yang mempunyai tujuan umum yang berguna untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang dapat digunakan dalam analisis bisnis. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah upaya menganalisis data keuangan suatu entitas dengan menggunakan alat & teknik analisis laporan keuangan supaya dapat diketahui kinerja laporan keuangan entitas terkait, sehingga mempermudah pengguna laporan keuangan mengambil sebuah putusan bisnis.

Menurut Sutrisno (2009) dalam Hutabarat (2020) kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang telah dicapai perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja Keuangan adalah kinerja manajemen, yang merupakan perluasan nilai keuangan dan diperkirakan manfaatnya. Konsekuensi dari memperkirakan penanda keuangan sangat penting sehingga mitra dapat memahami status fungsional perusahaan dan tingkat pencapaian perusahaan. Kinerja keuangan merupakan indikator dalam mengevaluasi dan mengukur kondisi keuangan perusahaan melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Pang et al., 2020). Kinerja keuangan perusahaan yang stabil merupakan daya tarik bagi investor untuk menginvestasikan modal pada perusahaan, sehingga menjaga kestabilan kinerja keuangan menjadi salah satu tujuan yang harus dicapai perusahaan. Kinerja keuangan dapat ditunjukkan melalui laporan keuangan. Informasi yang diungkapkan perusahaan pada laporan keuangan merupakan perwujudan tanggung

jawab manajemen kepada pemilik perusahaan dan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan, serta sebagai bahan dalam pertimbangan pengambilan keputusan bagi para pemangku kepentingan (Wijaya, 2017). Jadi, kesimpulannya kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dapat ditari rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi kinerja keuangan pada PT. Indofarma Tbk jika diukur dengan Rasio Likuiditas Periode 2019-2023?
2. Bagaimana kondisi kinerja keuangan pada PT. Indofarma Tbk jika diukur dengan Rasio Solvabilitas Periode 2019-2023?
3. Bagaimana kondisi kinerja keuangan pada PT. Indofarma Tbk jika diukur dengan Rasio Profitabilitas Periode 2019-2023?
4. Bagaimana kondisi kinerja keuangan pada PT. Indofarma Tbk jika diukur dengan Rasio Nilai Pasar Periode 2019-2023?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat ditentukan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan pada PT. Indofarma Tbk jika diukur dengan Rasio Likuiditas Periode 2019-2023.

2. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan pada PT. Indofarma Tbk jika diukur dengan Rasio Solvabilitas Periode 2019-2023.
3. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan pada PT. Indofarma Tbk jika diukur dengan Rasio Profitabilitas Periode 2019-2023.
4. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan pada PT. Indofarma Tbk jika diukur dengan Rasio Nilai Pasar Periode 2019-2023.

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data kuantitatif deskriptif, dimana metode ini penelitian gunakan untuk mengumpulkan data-data kuantitatif, berupa data-data dalam bentuk angka atau bilangan yang disusun kedalam table, kemudian ditafsirkan data tersebut sehingga didapat gambaran yang nyata mengenai keadaan perusahaan tersebut. metode penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono, 2020) merupakan metode penelitian dengan desain penelitian dengan spesifikasi sistematis, terencana, dan terstruktur berlandaskan pada filsafat positivisme.

Penelitian ini mengkaji lebih lanjut mengenai kinerja keuangan neraca laba rugi perusahaan PT. Indofarma Tbk pada periode 2019-2023 dengan menggunakan analisis rasio keuangan, analisis rasio yang digunakan dalam penelitian ini meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan nilai pasar. Tujuan analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kinerja keuangan perusahaan.

### **Teknik Analisis Data**

#### **Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo (Hery, 2017).

Jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan, yaitu (Kasmir, 2016):

### 1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2016 ).

Rumus *current ratio* adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \times 100 \%$$

Sumber: Sukamulja, 2022

### 2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat (*quick ratio*) atau rasio sangat lancar atau *acid test ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau hutang lancar (hutang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (inventory).

Rumus *quick ratio*:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Pesediaan}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \times 100\%$$

Sumber: Sukamulja, 2022

### 3) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas atau *cash ratio* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang (Kasmir, 2016).

Rumus untuk menghitung *cash ratio*:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan setara kas}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \times 100\%$$

Sumber: Sukamulja, 2022

### **Rasio Solvabilitas**

Menurut Hery (2020): “Rasio solvabilitas atau rasio struktur modal atau rasio *leverage* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.”

Adapun jenis-jenis rasio solvabilitas yang umum digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, yaitu:

1) *Debt to assets ratio*

Menurut Hery (2020: 166): “Rasio utang terhadap aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset.”

Rumus *debt to assets ratio* adalah:

$$DAR = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: Sukamulja, 2022

2) *Debt to Equity Ratio*

Menurut Hery (2020): “Rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal.

Rumus *debt to equity ratio* adalah:

$$DER = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total Ekuitas/Modal}} \times 100\%$$

Sumber: Sukamulja, 2022

### **Rasio Profitabilitas**

Menurut (Sudarno, et.al 2022) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu, perusahaan yang memiliki kemampuan menghasilkan laba yang baik bisa menunjukkan kinerja perusahaan yang baik karena profitabilitas sering dijadikan sebagai ukuran dalam menilai kinerja suatu perusahaan.

1) *Return on Assets (ROA)* Adalah rasio yang digunakan mengukur kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan total asetnya serta mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu (Khamisah et al., 2020).

Rumus *Return on Asset (ROA)* adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

Sumber : Amelia & Sunarsi (2020)

- 2) *Return on Equity Assets (ROE)* Adalah rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberi keuntungan bagi pemegang saham biasa (pemilik modal) dengan menunjukkan laba bersih yang tersedia untuk modal pemegang saham yang telah digunakan perusahaan (Almira & Wiagustini, 2020).

Rumus *Return on Equity Assets (ROE)* adalah :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Equitas}} \times 100\%$$

Sumber : Sukamulja, 2022

- 3) *Net Profit Margin (NPM)* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan penjualan. Menurut Kurniawan (2020).

Rumus *Net Profit Margin (NPM)* adalah :

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

Sumber : Sukamulja, 2022

### Rasio Nilai Pasar

Menurut Sutomo (2017) rasio nilai pasar atau rasio pasar digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang nilai pasar perusahaan dengan mengukur harga per lembar saham, yang temuannya dapat digunakan untuk menganalisis kinerja perusahaan di masa depan yang mempengaruhi tindakan pemangku kepentingan. Rasio nilai pasar terdiri atas:

- 1) *Price Earning Ratio (PER)* Rasio untuk mengetahui kesanggupan perusahaan dalam mempertahankan valuasi harga saham dan laba yang dihasilkan dalam periode tertentu. Standar industrinya sebesar 20-25 kali (Hidayat 2018)

Rumus *Price Earning Ratio (PER)* adalah :

$$PER = \frac{\text{Harga Per Saham}}{\text{Laba Per Saham}} \times 100 \%$$

Sumber : Kariyoto (2017)

- 1) *Earning Per Share (EPS)* adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih perusahaan yang terkandung dalam satu lembar saham beredar (Sukmawati Sukamulja 2019).

Rumus *Earning Per Share (EPS)* adalah :

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Saham Beredar}} \times 100\%$$

Sumber : Sukmawati Sukamulja (2019)

- 2) *Price to Book Value (PBV)* adalah menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu Perusahaan (Harjadi, 2020)

Rumus *Price to Book Value (PBV)* adalah :

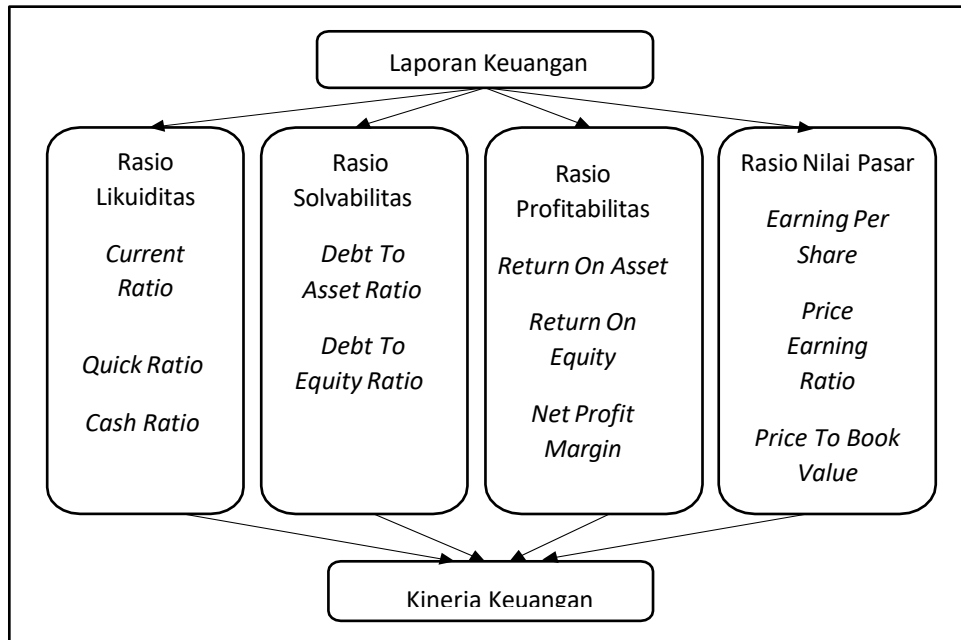
$$PBV = \frac{\text{Harga Per Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}} \times 100\%$$

Sumber : Tandelilin (2010)

### **Kerangka Pemikiran**

Pada penjelasan dan teori yang telah dikemukakan diatas kita dapat menyusun kerangka pemikiran yang menggambarkan kinerja keuangan berdasarkan metode analisis rasio keuangan. Penelitian ini mengambil fenomena kinerja keuangan PT IndofarmaTbk

### **Gambar 1. Kerangka Pemikira**



Sumber : Penulis (2025)

## Hasil Pembahasan

### Rasio Likuiditas

**Tabel 1.1 Data Perhitungan *Current Ratio* PT Indofarma Tbk 2019-2020**  
(dalam miliar)

Tahun	Aset Lancar	Liabilitas Jangka Pendek	CR
2019	829.103.602.342	440.827.007.421	188,08%
2020	1.134.732.820.080	836.751.938.323	135,61%
2021	1.411.390.099.989	1.045.188.438.355	116,00%
2022	863.577.052.312	985.245.941.033	870,00%
2023	198.991.900.314	488.687.268.941	178,00%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Indofood Tbk 2019-2023 (data diolah)

**Tabel 1.2 Data Perhitungan *Quick Ratio* PT Indofarma Tbk 2019-2023**  
 (dalam miliar)

Tahun	Aset Lancar - Persediaan	Liabilitas Jangka Pendek	QR
2019	1.235.826.656.882	440.827.007.421	1,55%
2020	1.568.567.259.920	836.751.938.323	0,17%
2021	1.678.145.205.463	1.045.188.438.355	0,12%
2022	1.290.031.887.462	985.245.941.033	5,53%
2023	693.896.987.431	488.687.268.941	1,08%

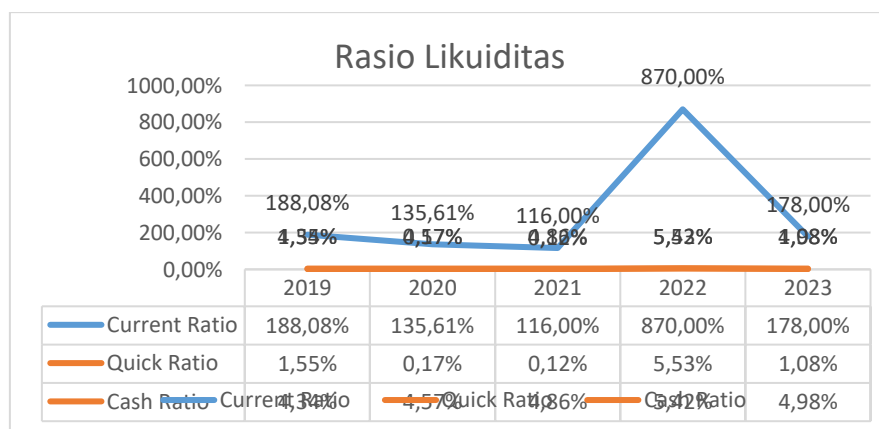
Sumber : Laporan Keuangan PT. Indofood Tbk 2019-2023 (data diolah)

**Tabel 1.3 Data Perhitungan *Cash Ratio* PT Indofarma Tbk 2019-2023**  
 (dalam miliar)

Tahun	Kas dan setara kas	Liabilitas Jangka Pendek	CR
2019	151,387,943,827	440.827.007.421	4,34%
2020	158,178,406,505	836.751.938.323	4,57%
2021	3,009,380,167,931	1.045.188.438.355	4,86%
2022	3,262,074,784,511	985.245.941.033	5,42%
2023	17,070,939,961	488.687.268.941	4,98%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Indofood Tbk 2019-2023 (data diolah)

**Gambar 1 Rasio Likuiditas**



Sumber : Laporan Keuangan PT. Indofarma Tbk(2019-2023)

Dilihat dari hasil Ratio Likuiditas pada PT Indofarma Tbk yang ditinjau *current ratio* kinerja PT Indofarma Tbk tergolong tidak sehat pada tahun 2019 menjadi 188,08%. Pada tahun 2020 *current ratio* menurun menjadi 135,61% dan menurun kembali pada tahun 2021 menjadi 116,00%, pada tahun 2022 *current ratio* mengalami kenaikan menjadi 870,00%, dan menurun Kembali pada tahun 2023 menjadi 178,00% rasio ini menunjukkan kinerja PT Indofarma Tbk yang tidak stabil yaitu pada rentang tahun 2019 sampai 2023 perusahaan mampu membayar kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar yang dimiliki, namun di tahun 2020 sampai 2021 perusahaan memiliki kinerja yang kurang baik karena PT Indofarma Tbk tidak mampu membayar kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar yang dimiliki.

PT Indofarma Tbk pada *quick ratio* di tahun 2019 menjadi 1,55%. Pada tahun 2020 *quick ratio* menurun menjadi 0,17% dan kembali menurun pada tahun 2021 menjadi 0,12%, pada tahun 2022 mengalami kenaikan 5,53%, pada tahun 2023 mengalami penurunan Kembali menjadi 1,08%, rasio ini menunjukkan kinerja PT Indofarma yang tidak stabil pada tahun 2019 sampai 2023.

PT Indofarma Tbk *cash ratio* pada tahun 2019 menjadi 4,34%. Pada tahun 2020 *cash ratio* mengalami kenaikan menjadi 4,57% dan pada tahun 2021 kembali mengalami kenaikan menjadi 4,86%, pada tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 5,42% dan pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 4,98%. rasio ini menunjukkan kinerja perusahaan yang baik pada tahun 2019 sampai 2023 karena perusahaan mampu membayar kewajiban lancarnya dengan aktiva likuid yang dimiliki, namun pada tahun 2019 sampai 2021 PT Indofarma Tbk memiliki kinerja yang tidak baik karena perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancarnya dengan aktiva likuid yang dimiliki.

**Rasio Solvabilitas**

**Tabel 2.1 Data Perhitungan *Debt to assets ratio* PT Indofarma Tbk 2019-2020**

(dalam miliar)

Tahun	Total Liabilitas	Total Aset	DAR
2019	878.999.867.350	1.383.935.194.386	63,51%
2020	1.283.008.182.330	1.713.334.658.849	74,88%
2021	1.447.651.934.795	2.011.879.396.142	55,00%
2022	1.503.569.486.636	1.534.000.446.508	87,75%
2023	488.687.268.941	759.828.977.658	46,55%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Indofarma Tbk 2019-2023 (data diolah)

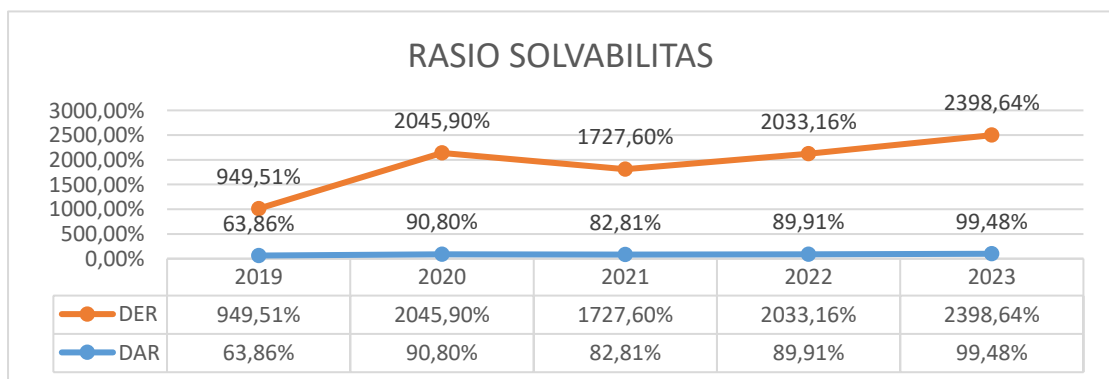
**Tabel 2.2 Data Perhitungan *Debt to equity ratio* PT PT Indofarma Tbk 2019-2020**

(dalam miliar)

Tahun	Total Liabilitas	Total Ekuitas/Modal	DER
2019	878.999.867.350	504.935.327.036	174,08%
2020	1.283.008.182.330	430.326.476.510	298,15%
2021	1.447.651.934.795	508.309.909.506	3,21%
2022	1.503.569.486.636	86.348.511.713	2,62%
2023	488.687.268.941	804.152.957.477	1,94%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Indofarma Tbk 2019-2023 (data diolah)

**Gambar 2 Rasio Solvabilitas**



Sumber : Laporan Keuangan PT. Indofarma Tbk(2019-2023)

Berdasarkan hasil analisis rasio solvabilitas pada PT Indofarma Tbk yang ditinjau dengan *Debt To Equity Rasio*,Knerja PT Indofarma Tbk belum cukup

memenuhi standar *Debt to equity ratio (DER)* Hasil perhitungan *DER* pada tahun 2019 sebesar 174,08% ,pada tahun 2020 meningkat pesat sebesar 298,15%,pada tahun 2021 mengalami penurunan yang sangat pesat sebesar 3,21%,dan pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 2,62%,dan terjadi lagi penurunan pada tahun 2023 menjadi 1,94%

*Debt to aset ratio (DAR)* PT Indofarma Tbk tahun 2019-2023 dapat dikatakan sehat karena sesuai standar *Debt to aset rasio(DAR)* dan dari hasil laporan PT Indofarma Tbk pada tahun 2019 sebesar 63,51%,lalu pada tahun 2020 mengalami kenaikan 74,88%,mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 55,00%,lalu meningkat pesat pada tahun 2022 yaitu sebesar 87,75%,dan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 46,55%,namun masi cendrung mengalami peningkatan karena libalittas dan aset mengalami peningkatan.

## Rasio Provitabilitas

**Tabel 3.1 Data Perhitungan *Return on Asset* PT PT Indofarma Tbk 2019-2020**

(dalam miliar)

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
2019	7.961.966.026	1.383.935.194.386	188,08%
2020	30.020.709	1.713.334.658.849	135,61%
2021	37.571.241.226	2.011.879.396.142	116,00%
2022	61.799.796.740	1.534.000.446.508	870,00%
2023	61.796.740.026	759.828.977.658	178,00%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Indofarma Tbk 2019-2023 (data diolah)

**Tabel 3.2 Data Perhitungan *Return on Equity* PT Indofarma Tbk 2019-2020**

(dalam miliar)

<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>Total Ekuitas</b>	<b>ROE</b>
2019	7.961.966.026	504.935.327.036	16,41%
2020	30.020.709	430.326.476.510	49,80%
2021	37.571.241.226	508.309.909.506	2,96%
2022	61.799.796.740	86.348.511.713	4,96%
2023	61.796.740.026	804.152.957.477	0,01%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Indofarma Tbk 2019-2023 (data diolah)

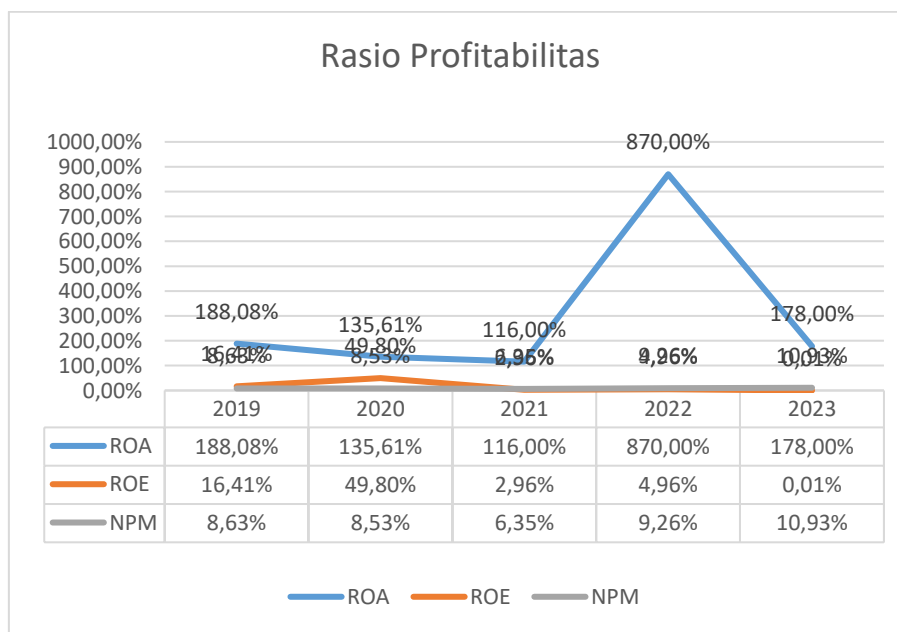
**Tabel 3.3 Data Perhitungan *Net Profit Margin* PT Indofarma Tbk 2019-2020**

(dalam miliar)

<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>Penjualan</b>	<b>NPM</b>
2019	7.961.966.026	1.359.175.249.655	8,63%
2020	30.020.709	1.715.587.654.399	8,53%
2021	37.571.241.226	2.901.986.532.879	6,35%
2022	61.799.796.740	1.144.108.230.742	9,26%
2023	61.796.740.026	169.795.451.850	10,93%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Indofarma Tbk 2019-2023 (data diolah)

**Gambar 3 Rasio Provitabilitas**



Sumber : Laporan Keuangan PT. Indofarma Tbk(2019-2023)

Berdasarkan hasil analisis rasio pada PT Indofarma Tbk yang ditinjau dengan *Retur on aset (ROA)* kinerja keuangan PT Indofarma Tbk pada tahun 2019 sebesar 188,08%, lalu mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 135,61%, dan mengalami penurunan lagi pada tahun 2021 sebesar 116,00%, pada tahun 2022 mengalami kenaikan yang pesat sebesar 870,00%, setelah itu mengalami penurunan pada tahun 2023 sebesar 178,00%, tergolong tidak stabil pada tahun 2020, 2021, dan 2023 artinya PT Indofarma Tbk tidak mampu memanfaatkan total aktiva untuk mendapatkan laba bersih.

*Retur on Equity (ROE)* PT Indofarma Tbk tahun 2019-2023 tergolong tidak sehat karena dibawah rata rata, pada tahun 2019 sebesar 16,41%, lalu mengalami kenaikan pada tahun 2020 sebesar 49,80%, dan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 2,96%, lalu pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 4,96%, dan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 0,01%, rasio ini

menunjukkan kinerja PT Indofarma Tbk kurang baik karena tidak mampu menghasilkan laba dengan modal sendiri.

*Net Profit Margin (NPM)* PT Indofarma Tbk pada tahun 2019 sebesar 8,63% lalu pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 8,53%, dan mengalami penurunan Kembali pada tahun 2021 sebesar 6,35%, pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 9,26%, dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 10,93%, rasio ini menunjukan keuangan PT Indofarma Tbk membaik karena PT Indofarma Tbk mampu menjalankan operasional perusahaan dengan efisien.

### Rasio Nilai Pasar

**Tabel 4.1 Data Perhitungan *Earning Per Share (EPS)* PT PT Indofarma Tbk  
2019-2020  
(dalam miliar)**

<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>Saham Beredar</b>	<b>EPS</b>
2019	7.961.966.026	3.099.267.500	2,56%
2020	30.020.709	3.099.267.500	0,009%
2021	37.571.241.226	3.099.267.500	12,12%
2022	61.799.796.740	3.099.267.500	19,94%
2023	61.796.740.026	3.099.267.500	19,93%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Indofarma Tbk 2019-2023 (data diolah)

**Tabel 4.2 Data Perhitungan *Price Earning Ratio* PT Indofarma Tbk 2019-  
2020 (dalam ribuan)**

<b>Tahun</b>	<b>Harga Per Saham</b>	<b>Laba Per Saham</b>	<b>PER</b>
2019	900	2,57	350,19%
2020	4.040	0,01	404,00%
2021	2.290	12,12	188,94%
2022	1.010	138,25	7,30%
2023	5.680	19,94	284,85%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Indofarma Tbk 2019-2023 (data diolah)

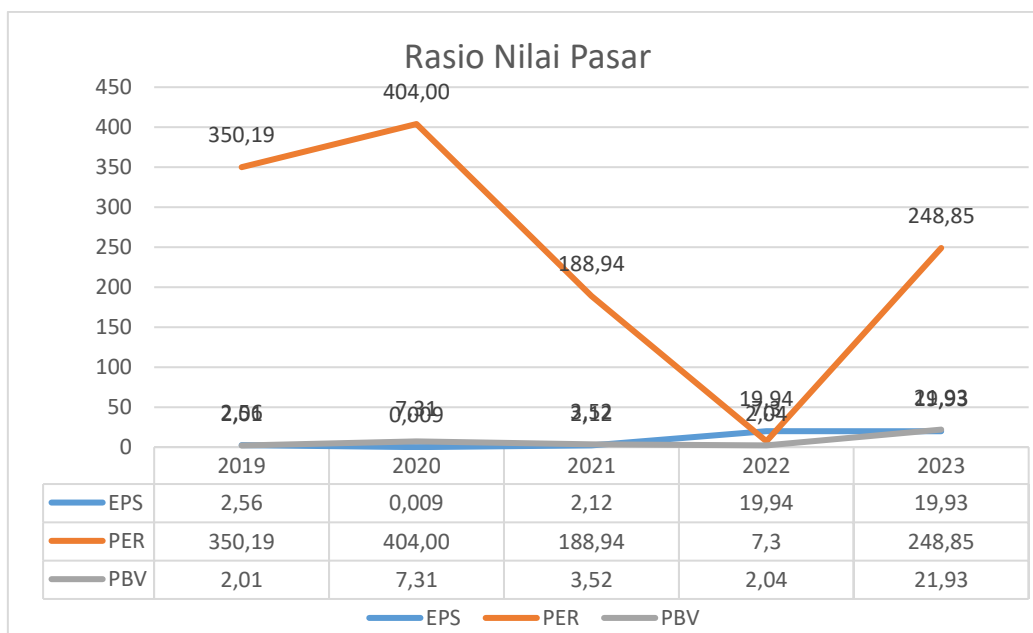
**Tabel 4.3 Data Perhitungan *Price to Book Value* PT Indofarma Tbk 2019-2020**

(dalam ribuan)

Tahun	Harga Per Saham	Nilai Buku Per Saham	PBV
2019	900	446	2,01%
2020	4.040	552,81	7,31%
2021	2.290	649	3,52%
2022	1.010	494	2,04%
2023	5.680	259	21,93%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Indofarma Tbk 2019-2023 (data diolah)

**Gambar 4 Rasio Nilai Pasar**



Sumber : Laporan Keuangan PT. Indofarma Tbk(2019-2023)

Berdasarkan hasil analisis *Earning Per Share (EPS)* PT Indofarma Tbk yang ditinjau dengan *Earning Per Share (EPS)* kinerja laporan keuangan pada tahun 2019

sebesar 2,56 pada tahun 2020 sebesar 0,009 pada tahun 2021 sebesar 2,12 pada tahun 2022 sebesar 19,94 dan pada tahun 2023 sebesar 19,93.

Price Earning Ratio (*PER*) PT Indofarma Tbk yang ditinjau melalui kinerja laporan keuangan pada tahun 2019 sebesar 350,19, pada tahun 2020 sebesar 404,00, dan pada tahun 2021 sebesar 188,94, pada tahun 2022 sebesar 7,3, lalu pada tahun 2023 sebesar 248,85. Jadi kinerja karyawan dapat kita lihat semakin menurun pada PT Indofarma Tbk dilihat dengan *Price Earning Ratio (EPS)*.

*Price To Book Value (PBV)* PT Indofarma Tbk yang ditinjau melalui kinerja laporan keuangan yaitu pada tahun 2019 sebesar 2,01, pada tahun 2020 sebesar 7,31, pada tahun 2021 sebesar 3,52, pada tahun 2022 sebesar 2,04 dan pada tahun 2023 sebesar 21,93. Apabila *PBV* memiliki nilai yang rendah maka disimpulkan bahwa harga saham undervalued. Dimana terjadi penurunan kualitas dan kinerja fundamental emiten. Sedangkan jika *PBV* mempunyai nilai yang tinggi maka menggambarkan bagaimana persepsi investor yang berlebihan kepada perusahaan.

## **Simpulan**

1. Rasio Likuiditas menunjukkan kinerja perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Meski terjadi fluktuasi, secara umum rasio ini menunjukkan ketidakstabilan pada tahun-tahun tertentu, seperti penurunan pada tahun 2020 dan 2021, namun mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2022. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan menghadapi tantangan dalam menjaga likuiditas yang stabil.
2. Rasio Solvabilitas menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya jangka panjang. Dari data, rasio *Debt to Asset Ratio* menunjukkan kecenderungan fluktuatif namun tetap dalam batas yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu menanggung beban utang secara keseluruhan, meskipun terdapat variabel yang perlu diawasi agar tidak melebihi standar kesehatan keuangan.
3. Rasio Profitabilitas (termasuk *ROA*, *ROE*, dan *NPM*) menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset dan modalnya. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan laba bersih dan profitabilitas dari

waktu ke waktu, yang menandakan bahwa perusahaan mampu meningkatkan efisiensi dan profitabilitas operasinya.

4. Rasio Nilai Pasar digunakan untuk menilai nilai saham perusahaan di pasar, yaitu melalui *Price to Earning Ratio* dan *Market to Book Ratio*. Nilai-nilai ini memberi gambaran bagaimana pasar memandang perusahaan, termasuk potensi pertumbuhan dan kestabilan keuangannya. Rasio ini penting untuk analisis investasi dan pengambilan keputusan strategis.

## Daftar Pustaka

- Ayuningtyas, F. 2019. Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). Skripsi. Medan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bursa Efek Indonesia. 2022. Laporan Keuangan dan Tahunan. Dalam [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Diakses pada tanggal 13 Desember 2022.
- Britama.com. 2012. Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Industri Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Akmen Jurnal Ilmiah. Vol. 14 No. 4.
- Harahap, S. 2016. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada 2019.
- Analisis Laporan Keuangan. Jakarta. PT. Bumi Aksara. 100 Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada. . 2016.
- Analisis Laporan Keuangan. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Marlinah, A. 2014. Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Amanah Finance.
- Dewi, M. 2017. Analisis Rasio Keuangan untuk mengukur Kinerja Keuangan PT. Smartfren Telecom Tbk. Jurnal Akuntansi. Vol. 1 No. 1.
- Fahmi, I. 2015. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung. Alfabeta.

**M. Ali Irfan Pratama, M. Iqbal Alip Putra, Riri Hanifa**

Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofarma Tbk  
(Periode 2019-2023)

Halim, H. 2016. Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah, Edisi Pertama. Jakarta. Salemba Empat.

Hery. 2016. Akuntansi Dasar 1. Jakarta. PT. Grasindo.

Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada. . 2016.

-Analisis Laporan Keuangan. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada 2019.

-Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. 2016, Alfabeta. Bandung.

Sugiono, A., dan Untung, E. 2018. Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan. Jakarta. PT. Grasindo.